

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisa Kelayakan Komponen Daya Tarik Wisata Pulau Kemaro, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen atraksi secara keseluruhan dinyatakan layak dengan interpretasi skor sebesar 72%, dengan rincian skor atraksi/daya tarik utama objek wisata sebesar 52%, skor kekuatan atraksi komponen objek wisata sebesar 89%, skor kegiatan wisata di lokasi objek wisata sebesar 72%, dan skor keberagaman atraksi pendukung sebesar 75%. Indikator daya tarik utama objek wisata dinilai belum layak dikarenakan belum adanya atraksi wisata yang dilakukan di Pulau Kemaro secara rutin, baik per hari maupun per minggu, yang digunakan untuk menarik minat wisatawan.
2. Komponen aksesibilitas secara keseluruhan dinyatakan layak dengan interpretasi skor sebesar 75%, dengan rincian skor kondisi angkutan sungai (perahu/sejenisnya) menuju destinasi sebesar 64%, skor ketersediaan angkutan sungai menuju obyek wisata sebesar 97%, dan skor kondisi jalur alternatif menuju objek wisata (jalur darat) sebesar 65%. Meskipun secara akumulasi dikatakan layak, tetapi indikator kondisi angkutan sungai dan kondisi jalur darat dinilai belum layak. Kondisi angkutan sungai yang dinilai belum layak, terletak pada angkutan ketek, yang tidak dilengkapi dengan alat keselamatan penumpang seperti *life jacket*. Kondisi jalur darat juga dinilai belum layak karena hanya mengandalkan pada tongkang-tongkang yang disambung dengan tali tambang sehingga dirasa kurang layak karena posisinya yang tidak kokoh dan tidak stabil.
3. Komponen amenitas secara keseluruhan dinyatakan layak dengan interpretasi skor sebesar 76%, dengan rincian skor ketersediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan fisik sebesar 70%, skor ketersediaan fasilitas

pelengkap sebesar 77%, dan skor ketersediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan sosial wisatawan di lokasi objek sebesar 80%. Meskipun ketiga indikator sudah dinyatakan layak, namun ada beberapa amenities yang belum tersedia di Pulau Kemaro seperti penginapan, pusat informasi, *souvenir shop*, serta fasilitas seni dan budaya.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan pada penelitian Analisa Potensi Destinasi Wisata Pulau Kemaro yaitu:

1. Pengadaan atraksi rutin di akhir pekan untuk menarik minat wisatawan agar tertarik untuk berkunjung ke Pulau Kemaro, misalnya pagelaran seni atau pentas pertunjukan mengenai sejarah berdirinya Pulau Kemaro.
2. Pembuatan atraksi yang melibatkan wisatawan untuk membuat wisatawan memiliki kegiatan dan betah berlama-lama di Pulau Kemaro, misalnya pengadaan *photo booth* dengan pakaian khas Tionghoa yang merupakan unsur kental dari Pulau Kemaro.
3. Menghimbau penyedia jasa angkutan sungai agar lebih memperhatikan keselamatan penumpang dengan menyediakan perlengkapan keselamatan bagi penumpang yang terstandar.
4. Membenahi akses darat menuju Pulau Kemaro dengan membangun jembatan menuju Pulau Kemaro.
5. Membangun fasilitas penunjang yang belum ada di Pulau Kemaro seperti pusat informasi, fasilitas seni dan budaya seperti sanggar seni, *souvenir shop*, dan penginapan bila perlu.
6. Membenahi fasilitas yang belum layak seperti dermaga agar bisa dipakai untuk parkir kapal besar, dan toilet terapung yang siap digunakan ketika acara-acara besar.